

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang berada di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang dapat diakses selama tahun 2016-2019.
3. Perusahaan dengan data keuangan dalam rupiah pada tahun 2016-2019.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki CSR aktif dari tahun 2016-2019.
5. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan biaya CSR pada laporan tahunan selama tahun 2016-2019.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Keterangan	2016	2017	2018	2019	Total
1.	Perusahaan Manufaktur di BEI.	144	144	144	144	576
2.	Data laporan tahunan yang tidak dapat diakses.	(12)	7	6	6	31

3.	Data keuangan dalam dollar	(21)	21	21	21	84
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan biaya CSR pada laporan tahunannya dalam jangka waktu 4 tahun (2016-2019) (<i>time series</i>).	(70)	(75)	(76)	(76)	(297)
Jumlah Sample		41	41	41	41	164
Outlier		(21)	(15)	(19)	(18)	(73)
Jumlah Data Akhir		20	26	22	23	91

Sumber : Data sekunder yang diolah (2020)

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data ini diambil dari situs web resmi yaitu www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah pertumbuhan biaya CSR. Biaya CSR ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR (Septiana & DP, 2012).

Menurut Septiana dan Nur (2012) dalam Satya,dkk (2016), biaya CSR biasanya terdiri dari biaya untuk komunitas, biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan.

Variabel ini akan diukur melalui total biaya CSR tahun t dikurangi dengan total biaya CSR tahun t-1 dibagi dengan total biaya CSR t-1.

$$\text{Pertumbuhan Biaya CSR} = \frac{\text{Total biaya CSR}_t - \text{Total biaya CSR}_{t-1}}{\text{Total biaya CSR}_{t-1}}$$

3.3.2. Variabel Independen

a. Pertumbuhan Aset

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dihasilkan maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional suatu perusahaan. Penambahan aset yang diiringi penambahan hasil operasi akan semakin meningkatkan kepercayaan pihak luar pada perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini berdasarkan pada kepercayaan kreditor atas modal yang diberikan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan Robert Ang (1997) dalam D. V. Sari (2013). Dalam hal ini, pertumbuhan aset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PA = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

b. Pertumbuhan Liabilitas

Liabilitas atau hutang melambangkan kewajiban perusahaan masa sekarang yang muncul akibat dari kegiatan perusahaan di masa

lalu, penanganannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang memiliki manfaat ekonomi.

Pertumbuhan liabilitas merupakan perbandingan antara selisih kewajiban atau liabilitas tahun t dengan tahun $t-1$ dan dapat digunakan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Maesaroh, 2017)

$$PL = \frac{Total Liabilitas_t - Total Liabilitas_{t-1}}{Total Liabilitas_{t-1}}$$

c. **Pertumbuhan Ekuitas**

Ekuitas merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Apabila sebuah perusahaan memiliki ekuitas yang tinggi berarti menunjukkan good news sehingga akan berdampak pada laporan keuangan yang disinyalir bagus untuk para investor sehingga dapat dikatakan ekuitas akan berpengaruh terhadap harga sahamnya.

Pertumbuhan ekuitas merupakan perbandingan antara selisih total ekuitas tahun t dengan total ekuitas tahun $t-1$ dan dapat digunakan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Maesaroh, 2017)

$$PE = \frac{Total Ekuitas_t - Total Ekuitas_{t-1}}{Total Ekuitas_{t-1}}$$

d. **Pertumbuhan Pendapatan**

Pradana (2013) dalam Gustian (2017), mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun.

Sales growth yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Jika sebuah perusahaan memiliki pendapatan tinggi berarti berita baik bagi investor sehingga akan berdampak pada harga sahamnya.

Menurut Kesuma (2009) dalam Maryanti (2016) *Growth of sales* (X1) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$PP = \frac{Total\ Pendapatan_t - Total\ Pendapatan_{t-1}}{Total\ Pendapatan_{t-1}}$$

e. Pertumbuhan Beban

Beban pada intinya merupakan sejumlah pengeluaran dari sejumlah kas. Jadi apabila beban yang lebih tinggi berarti sebuah perusahaan memiliki pengeluaran dari sejumlah kas dan ini akan berdampak pada semakin tingginya beban akan semakin buruk

beritanya bagi investor sehingga akan berdampak pada harga sahamnya.

Pertumbuhan beban merupakan perbandingan antara selisih beban tahun t dengan beban tahun t-1 dan dapat digunakan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Santosa, 2018)

$$PB = \frac{Total\ Biaya_t - Total\ Biaya_{t-1}}{Total\ Biaya_{t-1}}$$

f. Pertumbuhan Laba Bersih

Pertumbuhan laba positif (negatif) akan membawa dampak pertumbuhan positif (negatif) bagi investor dalam memberikan respon terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan. Pertumbuhan laba bersih merupakan selisih yang terjadi antara laba bersih tahun t dengan laba bersih tahun t-1, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut : (Astuti, 2010)

$$PLB = \frac{Total\ Laba_t - Total\ Laba_{t-1}}{Total\ Laba_{t-1}}$$

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah komponen laporan keuangan yang berupa nilai pertumbuhan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan laba yang dapat dilihat dalam laporan keuangan.

3.5 Pengujian Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan enam variabel bebas, maka persamaan regresinya liniernya adalah sebagai berikut :

3.5.1. Model Penelitian Pertumbuhan Biaya CSR

$$PBCSR = \beta_0 + \beta_1 PA + \beta_2 PL + \beta_3 PE + \beta_4 PP + \beta_5 PB + \beta_6 PLb + \varepsilon_i$$

Keterangan :

PBCSR : Pertumbuhan Biaya CSR

$\beta_1 AK$: Pertumbuhan aset perusahaan i pada periode tahun fiskal t

$\beta_2 LK$: Pertumbuhan liabilitas perusahaan i pada periode tahun fiskal t

$\beta_3 EK$: Pertumbuhan ekuitas perusahaan i pada periode tahun fiskal t

$\beta_4 PK$: Pertumbuhan pendapatan perusahaan i pada periode tahun fiskal t

$\beta_5 BK$: Pertumbuhan beban perusahaan i pada periode tahun fiskal t

$\beta_6 LbK$: Pertumbuhan laba bersih perusahaan i pada periode tahun fiskal t

ε_i : *error term*. Nilai residual perusahaan i pada periode tahun fiskal t

Adapun kriteria pengujian hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

H₁ diterima jika $\beta_1 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_1 < 0$

H₂ diterima jika $\beta_2 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_2 < 0$

H₃ diterima jika $\beta_3 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_3 < 0$

H₄ diterima jika $\beta_4 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_4 < 0$

H₅ diterima jika $\beta_5 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_5 < 0$

H₆ diterima jika $\beta_6 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_6 < 0$